

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL KEMBARA RINDU
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



ELSA NAMIRA PANGESTU

20017040

Dosen Pembimbing

Dr. Zulfadhli S. S., M. A.

NIP 198110032005011001

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Representasi Kemiskinan dalam Novel Kembara
Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian
Sosiologi Sastra
Nama : Elsa Namira Pangestu
NIM : 2020/20017040
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2025

Disetujui Oleh
Pembimbing,

Dr. Zulfadhli S, S. M, A
NIP 1981100320050111

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli S, S. M, A
NIP 1981100320050111

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsa Namira Pangestu

NIM : 2020/20017040

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Padang

**Representasi Kemiskinan dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman
El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra**

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S. S. M. A.

1.

2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S. M. A

2.

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S. S. M. A

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal sebagai berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan serta penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Elsa Namira Pangestu

NIM 2020/20017040

ABSTRAK

Elsa Namira Pangestu, 2024. “Representasi Kemiskinan Dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy Karya Habiburrahman El Shirazy : Kajian Sosiologi Sastra.” Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) mendeskripsikan sastra dan representasi Kemiskinan Dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk Kemiskinan Dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy (3) mendeskripsikan faktor penyebab Kemiskinan Dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy (4) mendeskripsikan dampak Kemiskinan Dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan mempertimbangkan isi, bentuk, dan sifat sastra sebagai kajiannya. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan bantuan lembar pencatatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, membaca, mengumpulkan informasi, *Kedua*, menetapkan topik analisis, *Ketiga*, mengidentifikasi dan menandai bagian-bagian penting dalam novel. Teknik pengabsahan data yang digunakan yaitu teknik *Tringulasi*.

Berikut beberapa alasan penulis memilih novel ini sebagai berikut. *Petama*, menumbuhkan rasa peduli dan perhatian terhadap permasalahan kemiskinan. *Kedua*, keinginan untuk membangun sudut pandang baru dalam yang biasanya dipandang rendah. *Ketiga*, meningkatkan kepedulian pemerintah akan Kemiskinan masih amat banyak terjadi di daerah-daerah terpelosok/terisolir.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan hal-hal berikut: Bentuk kemiskinan dapat di bagi menjadi empat yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan kultural, kemiskinan strktural, sementara kemiskinan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu kemiskinan alami dan kemiskinan buatan. Kemudian dapat di simpulkan juga faktor penyebab kemiskinan yang dikategorikan menjadi lima yaitu rendahnya kualitas angkatan kerja, sulitnya akses kepemilikan modal, rendahnya kemampuan penguasaan teknologi, penggunaan sumberdaya yang tidak efesien dan terakhir yaitu tingginya pertumbuhan penduduk. Selanjutnya dampak dari kemiskinan itu sendiri terdiri dari lima yaitu pengangguran, kriminalitas, Putus sekolah/ tidak bersekolah, akses yang sulit dalam kesehatan dan buruknya generasi penerus yang dihasilkan nantinya.

Kata Kunci : Novel, Kemiskinan, dan Sosiologi Sastra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamiin. Terhadap proses yang telah dilalui segala syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Rahmayanti dan Ayahanda tercinta Widodo. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat, dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga telah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah selalu menjaga kalian dalam kebaikan, keselamatan, dan kemudahan dalam hal apapun.
2. Keempat saudara saya kakak Hani Pangestu Utami, Arini Dwi Pangestu beserta adik saya Zahra Salamah dan Tirta Khoirul Azam yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini secepat mungkin.
3. Sahabat-sahabat saya dari SMP hingga kuliah Sindi Rahmadhani yang telah ikut mendukung menyemangati dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Terimakasih kepada kekasih saya Habib Akhyari yang telah bersedia di repotkan dalam penyelesaian skripsi ini dan telah membantu menyemangati serta menemani penulis dalam kondisi apapun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang dan membuktikan dirimu sanggup menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan sebaik-baiknya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah Swt. Berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Representasi Kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Dalam Proses penulisan skripsi ini penulis menemukan beberapa hambatan baik dari dalam maupun dari luar diri penulis. Akan tetapi dalam menghadapi hambatan tersebut penulis mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana semestinya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zulfadhli S. S., M. A. selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan kritik, saran dan arahan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Ismail Nasution S. S. M, A. dan Ibu Nesa Riska Pangesti S. S., M. A. selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan arahan.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Ayahanda Widodo dan Ibunda Rahmayanti selaku orang tua penulis serta kakak-kakak dan adik-adik penulis yang selalu menghibur, mendo'akan dan memberikan semangat di kala keadaan sulit kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Terkhusus kepada pemilik NPM 20101152620053 terimakasih telah memberikan banyak bantuan, baik menyemangati, memotivasi maupun membantu penulis dalam hal mencari referensi dan banyak hal lainnya yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui semoga dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dikemudian hari.
6. Terimakasih pada teman penulis yang bernama Hapsyah Latifa yang telah berjuang bersama-sama dari awal penentuan judul skripsi sampai saat ini

penulis telah sampai pada penulisan halaman kata pengantar ini. walaupun terpisah oleh jarak kata-kata penyemangatnya selalu hadir dan penulis ingat disela-sela letih dan susah dalam merampungkan skripsi ini.

7. Teman-teman penulis baik yang dekat maupun jauh yang selalu memberikan semangat, motivasi serta menghibur di saat sulit dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi sesulit apapun, saya bangga dan berterimakasih kepada diri ini yang telah berjuang sejauh ini dalam menghadapi halang dan rintang yang menghadang.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga menjadi amal dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan maupun yang membaca skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Terima kasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Unsur Intrinsik Novel	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi	15
4. Konsep Kemiskinan	21
a. Bentuk-bentuk kemiskinan	24
b. Faktor Penyebab Kemiskinan	27
c. Dampak Kemiskinan.....	30
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Data dan Sumber Data.....	38

C.	Instrumen Penelitian.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Teknik Pengabsahan Data	40
F.	Teknik Penganalisisan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		42
A.	Bentuk-bentuk kemiskinan dalam Novel <i>Kembara Rindu</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	42
1.	Kemiskinan Absolut.....	42
2.	Kemiskinan Relatif.....	47
B.	Faktor Penyebab Kemiskinan dalam Novel <i>Kembara Rindu</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	49
1.	Rendahnya Kualitas Angkatan Kerja	49
2.	Akses Sulit Terhadap kepemilikan Modal	51
3.	Rendahnya Kemampuan Penguasaan Teknologi	56
4.	Penggunaan Sumber Daya yang Tidak Efisien	59
C.	Dampak Kemiskinan dalam Novel <i>Kembara Rindu</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	61
1.	Pengangguran	61
2.	Kriminalitas	62
3.	Putus sekolah/ Tidak Bersekolah	63
4.	Akses Kesehatan Sulit.....	66
PENUTUP		71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
Lampiran 1		75
Lampiran 2.....		90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Karya Sastra sebagai bentuk pekerjaan kreatif yang pada dasarnya merupakan suatu media yang menggunakan bahasa sebagai pengungkap kehidupan manusia. Karya sastra yaitu bentuk refleksi kehidupan masyarakat. Wellek dan warren, (2019:24) menyatakan karya sastra memiliki fungsi sesuai dengan sifatnya, yaitu dari segi kesenangan dan manfaatnya. Kedua hal tersebut bukan hanya harus ada, melainkan harus saling mengisi dan melengkapi. Karya sastra pada dasarnya bersifat fiksi dan non fiksi. Karya Sastra bersifat fiksi yaitu novel, cerpen, esai, dan cerita bergambar (komik) sebagai karya imajiner yang berisikan berbagai permasalahan hidup manusia. Sementara karya sastra bersifat non fiksi yaitu puisi dan drama (Nurgiantoro, 2010:3). Sebuah karya sastra hadir karena keinginan manusia untuk mengungkapkan permasalahan kehidupannya yang salah satunya dalam bentuk novel.

Pada dasarnya, novel berasal dari kata *novellus* yang berarti baru. Secara harfiah *novella* memiliki arti ‘sebuah barang baru kecil’ yang dapat diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel merupakan karya sastra yang dinilai sebagai seni yang berbentuk cerita. Muhardi & Hasanuddin WS, (1992:7) mengatakan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi yang memuat rantai-rantai permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam novel biasanya berhubungan dengan faktor penyebab dan

akibat, sehingga permasalahan akan saling terhubung satu sama lainnya. Novel merupakan prosa yang diciptakan memiliki fungsi lebih dari sekedar untuk keindahan saja, genre prosa berupa novel yang dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur sosial.

Salah satu hal yang dapat diamati dalam sebuah novel adalah permasalahan kehidupan bidang sosial. Kemiskinan merupakan hal luar biasa yang kerap dialami oleh sebuah negara menurut (Putri, 2020) dan membutuhkan perhatian. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat masalah kemiskinan suatu karya sastra yaitu novel, penelitian ini lebih lengkapnya akan membahas mengenai representasi kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Alasan penulis mengangkat permasalahan ini sebagai topik permasalahan karena beberapa hal berikut. *Pertama*, menumbuhkan rasa peduli dan perhatian terhadap permasalahan kemiskinan. *Kedua*, keinginan untuk membangun sudut pandang baru dalam memandang kemiskinan yang biasanya dipandang rendah dari berbagai hal. *Ketiga*, meningkatkan kepedulian pemerintah akan Kemiskinan masih amat banyak terjadi di daerah-daerah terpelosok/terisolir yang menyebabkan akses masyarakat untuk bersekolah dan menuntut ilmu menjadi terbatas.

Oleh karena itu dengan adanya penelitian mengenai representasi kemiskinan ini penulis berharap dapat membuka mata peneliti dan juga pembaca agar daerah-daerah yang masih kurang diperhatikan terutama pelosok dapat diperhatikan oleh pemerintah, dengan demikian kemungkinan

daerah tersebut akan cepat mendapatkan pembangun baik untuk sarana pendidikan maupun kesehatan. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik mengangkat masalah ekonomi sosial yaitu kemiskinan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Aspek-aspek sosial ini dapat diteliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Kemiskinan tentunya sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Kemiskinan merupakan istilah seseorang atau sekelompok orang yang berada dalam tingkat yang kekurangan serta ketidakmampuannya dalam memenuhi kebutuhan pokok, sehingga pada akhirnya kebutuhan lain pun terabaikan. Kemiskinan tidak hanya persoalan di bidang ekonomi saja, akan tetapi telah meluas ke berbagai aspek. Dalam novel ini yang mengalami kemiskinan yaitu seluruh keluarga kakek Jirun dikarenakan dirinya yang sakit dan tidak mampu bekerja lagi sebagai tulang punggung keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sastra paling cocok dipilih untuk memahami fenomena sosial seperti kemiskinan. Sosiologi sastra yaitu kajian sastra yang memandang karya sebagai representasi dalam masyarakat. Menurut Wellek dan Warren (dalam Wiyatmi 2015:25) secara umum kajian sastra dengan menggunakan kajian sosiologi sastra terbagi menjadi tiga yakni: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Fokus penelitian ini yaitu terhadap sosiologi karya sastra yang mana penelitian ini membahas mengenai aspek sosial yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu*.

Novel *kembara Rindu* yang di tulis oleh Habiburrahman El Shirazy atau yang biasa disapa dengan sebutan Kang Abik. Novel ini menarik untuk diteliti karena di dalamnya berisikan imajinasi sang penulis yang dibumbui oleh pengalaman pribadinya saat menempuh pendidikan baik di pesantren maupun saat di Mesir, serta terdapat beberapa istilah yang hanya dimengerti oleh orang-orang yang mengenyam pendidikan di pesantren atau sekolah keagamaan islam. Buku ini merupakan bagian dwilogi pembangun jiwa bersama buku terdahulunya yaitu novel berjudul *Ayat-Ayat Cinta*. Kang Abik merupakan penulis yang biasa menulis novel-novel bertemakan nilai religius, namun ada sisi lain yang dapat di bahas dari novel yang di tulis oleh Kang Abik yaitu mengenai masalah sosial kemiskinan. Kisah ini ditulis agar dapat menginspirasi serta membangkitkan semangat para pembaca untuk menjalani hidup dengan penuh cinta kepada Allah SWT. Kang Abik memiliki banyak profesi selain yang terkenal sebagai novelis beliau juga merupakan sutradara, dai, penyair, sastrawan, pemimpin pesantren serta penceramah yang cukup ternama di Indonesia.

Novel ini bertemakan keutamaan dan pentingnya menuntut ilmu yang dibalut dengan berbagai masalah kehidupan salah satunya permasalahan ekonomi yaitu kemiskinan. Novel ini mengingatkan tentang keutamaan merantau serta belajar arti rindu kepada orang-orang yang dikasihi oleh karena itu judul novel ini berjudul *kembara rindu*. Novel ini juga mengajarkan betapa pentingnya belajar membuka usaha di manapun berada. Selain ilmu yang didapat sewaktu bersekolah ia juga mendapatkan banyak

ilmu lain seperti beternak ikan serta bagaimana cara pemasarannya. Ridho menuntut ilmu di pesantren Sidawangi, Cirebon dan mendapat pesan dari kakeknya pulanglah jika sudah diperintahkan oleh sang guru yaitu Kyai Nawir. Sementara adik sepupunya Syifa selalu menanti-nantikan kepulangan abang sepupunya itu karena keadaan kakeknya yang semakin memburuk dan sudah berusaha dengan cara mengirim Udo Ridho surat namun nihil tak ada balasan. Semua itu dilakukan Syifa lantaran ia tidak sanggup menjadi tulang punggung sendirian diusianya yang masih belia.

Ada beberapa alasan penulis memilih novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy ini karena memenuhi beberapa kriteria. *Pertama*, novel *Kembara Rindu* mengandung beberapa gambaran kemiskinan. *Kedua*, novel *Kembara Rindu* masih jarang dilakukan penelitian mengenai representasi kemiskinan sehingga dapat memberikan wawasan dan ilmu baru bagi pembacanya. *Ketiga*, novel *Kembara Rindu* menggambarkan imajinasi pengarang mengenai permasalahan sosial yaitu kemiskinan novel *Kembara Rindu* yang cukup menarik untuk dibahas. Novel *Kembara Rindu* memiliki latar tempat di daerah Lampung, yaitu Way Meranti yang terletak cukup jauh dari ibu kota yaitu Bandar Lampung oleh karena itu Way Meranti merupakan desa belum begitu tersentuh oleh pembangunan serta masih terdapat masyarakat miskin yang tinggal disana. Sebab itu penulis berkeinginan untuk mengkaji novel *Kembara Rindu* dari segi sosialnya yaitu dari segi kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy serta memperoleh bagaimana karya sastra sebagai cerminan masyarakat dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy, dan mengkaji bentuk-bentuk kemiskinan, faktor penyebab kemiskinan dan dampak dari kemiskinan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy sebagai bahan pembelajaran sastra.

Berdasarkan uraian di atas rumusan judul penelitian ini yaitu “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy Kajian Sosiologi Sastra”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang dapat dibahas mengenai bentuk-bentuk kemiskinan, faktor penyebab kemiskinan dan dampak kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy. Keterkaitan novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy sebagai pembelajaran dapat dilihat dari banyak nilai-nilai yang dapat diteladani dari novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy ini. Penelitian ini difokuskan pada representasi kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy yang dihadapkan pada permasalahan sosial ekonomi yaitu kemiskinan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

"Bagaimanakah representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra?"

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimanakah faktor penyebab kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy?
3. Bagaimana dampak kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mendeskripsikan dampak kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.
- c. Sebagai kajian dan perbandingan yang relevan bagi penelitian serupa di kemudian hari yang dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan hiburan dan informasi tentang pengkajian representasi kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Bagi mahasiswa, untuk dapat memahami serta menilai karya sastra yang mengandung nilai sosiologi sastra.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti novel yang sama atau novel lainnya dengan pendekatan sosiologi sastra atau dengan pendekatan dan metode yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy ini merupakan novel yang menggambarkan representasi kemiskinan dalam kehidupan saudara persepupuan yang mana memiliki kondisi yang sama yaitu yatim piatu. Tokoh utamanya yaitu Ridho dan Syifa yang mana ibu mereka adalah saudara kakak-beradik, oleh karena itu Ridho dan Syifa merupakan saudara persepupuan yang tinggal bersama kakek dan neneknya serta satu adik Syifa yang bernama Lukman. Permasalahan kemiskinan pada novel ini disebabkan karena kakek Jirun yang memiliki peran sebagai kepala keluarga jatuh sakit dan tidak dapat bekerja lagi sementara kedua neneknya pun juga sudah tua dan sakit-sakitan serta tidak mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Seharusnya yang menggantikan peran kakek Jirun adalah Ridho namun Ridho sedang berada di pesantren untuk menuntut ilmu, jadi semua tanggung jawab itu di emban oleh Syifa yang baru lulus SMP. Berdasarkan data yang terdapat di dalam novel terkait representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi Bentuk kemiskinan, faktor penyebab kemiskinan dan dampak dari kemiskinan.

Selanjutnya dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat dibagi berdasarkan tiga yaitu bentuk, faktor dan dampak kemiskinan. Dalam penelitian ini tokoh yang paling banyak dibahas yaitu Ridho dan Syifa dibandingkan dengan tokoh-tokoh lainnya. Penelitian ini

juga menyadarkan kita akan eratnya hubungan pendidikan dengan permasalahan ekonomi, merupakan masalah yang lazim di negara ini baik kota maupun desa. Novel ini memiliki latar tempat di Lampung tepatnya di desa Way Meranti yang merupakan desa yang jauh dari kota sehingga pembangunan dan kemajuan teknologi pun masih terbatas. Tema yang terdapat dari novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy ini yaitu begitu pentingnya menuntut ilmu yang di balut dengan masalah sosial kemiskinan.

B. Saran

Sehubung dengan penelian ini mengenai represetasi kemiskinan dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap permasalahan kemiskinan menyebabkan sulitnya mengurangi angka kemiskinan di negara ini.
2. Penulis mengharapkan dengan adanya edukasi akan pentingnya mengetahui bentuk-bentuk, factor penyebab serta dampak kemiskinan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat agar dapat keluar dari belenggu kemiskinan.
3. Menumbuhkan kesadaran pemerintah terhadap masalah kemiskinan yang masih banyak terjadi di negara Indonesia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Atmazaki, 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Adminintrator. 2018. *Keunikan Masyarakat Baduy Dalam yang Menjadi Daya Tarik bagi Para Traveller*. Diakses Pada 11 Oktober 2024. <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/1010-keunikan-masyarakat-suku-baduy-dalam-yang-menjadi-daya-tarik-bagi-para-traveller>
- Chambers, Robert. 1988. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES.
- Damono, Sapardi, Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 1992. "Tinjauan Kritis Konsep Kebudayaan Kemiskinan" dalam *Dinamika Ekonomi dan IPTEK dalam Pembangunan*. PT Tiara Wacana: Yogyakarta.
- El Shirazy, H. 2019. *Kembara Rindu*. Jakarta: Jagakarsa.
- Endraswara. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Indriani, Anggi dan Sumartini. (2021). *Representasi Kemiskinan Masyarakat Pesisir Pantai Dalam Novel Gadis Pesisir Karya Nunuk Y. Kusmiana (Kajian Sosiologi Sastra)*. Universitas Negeri Semarang.
- Itang, 2015. *Faktor- faktor penyebab kemiskinan*. Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan.
- Jarnasy, Owin. 2004. *Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Belantika.
- Jelahut, M. S. dan Wanul, Y. L. (2023). *Representasi Kemiskinan Dalam Novel "Gadis Pesisir" Karya Nunuk Y. Kusmiana, Dengan Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra*. Universitas Santu Paulus Ruteng.
- Kurnia.ekaptiningrum. 2022. *Tenaga Kerja Indonesia Masih Didominasi Low Skill*. Diakses Pada 11 Oktober 2024. <https://ugm.ac.id/id/berita/23020-tenaga-kerja-indonesia-masih-didominasi-low-skill/>
- Lica, Mona. 2021. *Maskulinitas dalam novel AyaI-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi. Padang. Universitas Negeri Padang.

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurjanna, 2018. *Citra kemiskinan dalam novel ketika Lampu Berwarna Merah karya hamsad rangkuti (Suatu tinjauan sosiologi Sastra)*. Skripsi online. Makassar. Universitas Negeri Makasar.
- Putri, Eka. 2020. *Representasi Kemiskinan Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sma*. Skripsi online. Jurnal pendidikan bahasa indonesia. Indralaya. Universitas Sriwijaya.
- Riana, Botok dkk. 2020. *Kemiskinan dalam Cerpen Perihal Orang Miskin yang Bahagia Karya Agus Noor dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Magelang. Universitas Tidar.
- SASTRA. OR. ID. 2024. *Pengertian sosiologi sastra*. Diakses pada 22 September 2024. https://www.sastra.or.id/2024/03/pengertian-sosiologi-sastra-menurut-para-ahli.html?utm_source=perplexity&m=1
- Semi, M Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabet.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tribunnews.com. 2018. *Ini yang Menyebabkan Rendahnya Penguasaan Teknologi*. Diakses pada 22 September 2024. <https://m.tribunnews.com/nasional/2018/10/06/ini-yang-menyebabkan-rendahnya-penguasaan-teknologi>
- Wellek, dan Warren. 2019. *Teori Kesusastraan* (Penerjemah: Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi, 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Wiyatmi. 2015. *Sosiologi Sastra*. Teori dan Kajian Terhadap Sastra Indonesia. Yogyakarta: Kanwa Publisher.